

Persepsi Publik Tentang Performa dan Harapan pada Implementasi Penerimaan Peserta Didik Baru *Online dan Computer Based Test* *(Public Perceptions of Performance and* *Expectations Regarding the Implementation of* *Online Student Admissions and Computer-Based* *Tests)*

Cornelis Wadu, Heyn Peter Ahab, Lordy Frans De Wanna, Rioavianto, Fellyanus Haba Ora*

Universitas Nusa Lontar Rote

Kompleks Unstar, Jl. Jamin Habid, Mokdale, Ba'a, Rote Ndao, Nusa Tenggara Timur, 85914

*Email Korespondensi: iho180285@gmail.com

Abstract - *This study aims to analyze public perceptions of Online New Student Admission and Computer Based Test from the aspects of performance and expectations. This research is classified as a quantitative type using primary and secondary data. Determination of the population by nonprobability sample, namely purposive with convenience sampling technique. The technique of obtaining data is observation, questionnaire (Likert scale), and documentation—data analysis using perception analysis and Importance-Performance Analysis. The results of the study are described descriptively. This study concludes that the public is satisfied with the performance of Online New Student Admission. However, there is still a negative gap against public expectations, namely related to the dimensions of accuracy and reliability. The negative gap can be seen from the public's dissatisfaction according to the results of perception analysis and importance-performance analysis, where the dimensions of accuracy and reliability are the main expectations and priorities but receive very low attention. Computer-based tests can be a means to cover public dissatisfaction because they can provide public satisfaction from both the performance and importance aspects.*

Keywords: *perception; performance; importance; public*

Abstrak – Tujuan penelitian ini untuk menganalisis persepsi publik terhadap Penerimaan Peserta Didik Baru Online dan Computer Based Test dari aspek performa dan harapan. Penelitian ini tergolong jenis kuantitatif menggunakan data primer dan sekunder. Penentuan populasi secara nonprobability sampel yaitu purposive dengan teknik convenience sampling. Teknik memperoleh data adalah observasi, kuisioner (skala Likert), dan dokumentasi. Analisis data menggunakan analisis persepsi dan Importance-Performance Analysis. Hasil penelitian dijelaskan secara deskripsi. Simpulan dari penelitian ini adalah publik merasa puas terkait performa (kinerja) Penerimaan Peserta Didik Baru Online, tetapi masih terdapat gap negatif terhadap ekspektasi (harapan) publik, yaitu terkait dimensi akurat dan kehandalan. Gap negatif itu tampak dari rasa tidak puas publik sesuai dengan hasil analisis persepsi dan importance-performance analysis, dimana dimensi akurat dan kehandalan sebenarnya menjadi harapan dan prioritas utama tetapi memperoleh perhatian yang sangat rendah. Computer Based Test dapat menjadi sarana untuk menutupi rasa tidak puas publik, karena mampu memberikan kepuasan publik baik dari aspek performa maupun importance.

Kata Kunci: *persepsi; kinerja; harapan; publik*

1. PENDAHULUAN

Riwukore (2023) mengatakan penanda transformasi revolusi industri 4.0 dan society 5.0 adalah pertumbuhan dan perkembangan dunia digital (internet) yang sangat cepat terjadi. Selanjutnya, transformasi teknologi ini menyebabkan banyak perubahan dalam sistem informasi dan teknologi di dunia nyata dan menginvasi seluruh ruang lingkup bidang ilmu pengetahuan, baik di kesehatan, pemerintahan, pertanian, peternakan, termasuk pendidikan dan lainnya (Suryadi et al., 2021).

Dunia pendidikan merupakan bidang yang terus mengembangkan inovasi dan kreativitas dalam memanfaatkan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi (J R Riwo Kore et al., 2019). Istiqomah et al. (2018) menjelaskan perkembangan teknologi informasi dimanfaatkan dunia pendidikan untuk memberikan kemudahan masyarakat dalam mengakses layanan pendidikan yang bermutu tinggi. Sementara Ansar et al. (2019), teknologi informasi menjadi kebutuhan lembaga pendidikan untuk peningkatan saluran informasi secara cepat dan akurat, mutu kontrol, dan ketepatan dalam kemitraan dengan pihak lain dalam meningkatkan *quality value* lembaga pendidikan.

Pendidikan harus dimaknai sebagai sektor yang dapat berimplikasi positif dan signifikan terhadap berbagai aspek kehidupan. Syayasna et al. (2020) dan Rahmah & Darmiyanti (2021) mengatakan pendidikan sangat vital untuk kehidupan manusia karena melalui pendidikan, pengetahuan baru diperoleh untuk mengoptimalkan kualitas sumber daya manusia dan lingkungan sekitarnya. Sementara Istiqomah et al. (2018), pendidikan mampu memformat kebiasaan dan kepribadian manusia sesuai lingkungan etika dan budaya, serta menghasilkan generasi yang cerdas dan berkualitas.

Sekarang ini, pendidikan abad 21 menjadi perhatian besar dari seluruh bangsa untuk menghasilkan generasi yang unggul dan cerdas. Menurut Zulkifli (2022), pendidikan abad 21 merupakan integrasi antara kecakapan kognitif (intelektual), afektif (sikap), dan psikomotorik (ketrampilan) terhadap teknologi informasi dan komunikasi (TIK). Oleh karena itu, pemerintah dalam menghasilkan produk kebijakan pendidikan wajib mempertimbangkan perkembangan teknologi dan informasi dalam konsep pendidikan abad 21.

Salah satu inovasi pemerintah di pendidikan abad 21 adalah menghadirkan proses penerimaan peserta didik baru (PPDB) secara online. PPDB merupakan tingkat proses seleksi dan rekrutmen terhadap calon peserta didik sesuai dengan kriteria kepantasan yang ditetapkan satuan pendidikan (Isti Qamah et al., 2023). Menurut Meirian et al. (2023), tahapan dari PPDB dimulai dari perhatian terhadap peran panitia, persyaratan calon, proses pendaftaran, pelaksanaan tes dan seleksi, pengumuman hasil seleksi, serta orientasi bagi peserta

didik baru. Isti Qamah et al. (2023) menyebut kualitas PPDB sangat ditentukan oleh kemampuan lembaga pendidikan dalam manajemen lingkungan pendidikan di sekolah tersebut.

Warsita (2015) menyatakan PPDB *online* ini bertujuan untuk layanan pendidikan yang berkualitas; sistem PPDB yang terintegrasi, akurat dan transparan; PPDB yang praktis dan efisien; database sekolah yang akurat. PPDB *online* juga bertujuan untuk pelayanan pendidikan yang bermutu untuk masyarakat; mengeliminasi penumpukan pendaftaran hanya pada satu lokasi; dan memformat sistem rekrutmen yang akurat, akuntabel, cepat, transparan, dan meningkatkan kualitas pembelajaran. PPDB *online* ini menghasilkan peminat sekolah dapat berasal dari mana saja (Rahmah & Darmiyanti, 2021).

Meskipun PPDB *online* menjadi salah satu alternatif untuk perekrutan dan seleksi calon peserta didik yang transparan, akuntabel, dan cepat, tetapi masih saja terjadi bias dalam penentuan kelulusan peserta didik, terutama pada sekolah-sekolah tertentu yang dianggap favorit. Hasil observasi awal menunjukkan kelemahan dalam proses rekrutmen dan seleksi PPDB *online* adalah : (1) penentuan zonasi, calon siswa yang rumahnya jauh kesulitan untuk bersekolah di sekolah yang diinginkan; (2) kebijakan untuk memprioritaskan siswa yang usianya lebih tua, menunjukkan adanya perbedaan secara usia bukan secara akademik; (3) perekrutan dan seleksi dengan klasifikasi zonasi dan non zonasi (jalur prestasi, jalur afirmasi dan perpindahan orang tua) menyebabkan PPDB berdasarkan kompilasi kuota yang dapat saja dimanfaatkan untuk kepentingan oknum tertentu; (4) PPDB *online* dalam menentukan kelulusan tidak lagi melakukan testing, tetapi berdasarkan klasifikasi perekrutan yang kadang membuat keraguan di orang tua siswa.

Kekhawatiran dan keraguan terhadap proses PPDB *online* ini tentu saja bisa dibenarkan mengingat keberhasilan seseorang selalu ditentukan oleh hasil testing, sementara di PPDB hanya ditentukan oleh klasifikasi zonasi, prestasi akademik (nilai kelulusan level pendidikan sebelumnya), jalur afirmasi (kemiskinan dan lainnya), dan perpindahan lokasi kerja orang tua. Keraguan itu lebih muncul pada level pendidikan menengah pertama/ sederajat dan pendidikan menengah atas/ kejuruan. Riski et al. (2022) mengatakan testing atau ujian merupakan unjuk pengetahuan dan hasilnya merupakan hasil kerja keras dari motivasi keberhasilan. Testing juga sebagai indikator kualitas seseorang terhadap sesuatu yang dihadapi. Testing/ ujian juga dapat mendegradasi keraguan masyarakat terhadap proses PPDB dan mengeliminasi perbedaan klasifikasi yang terkesan melanggar hak asasi individu karena berdasarkan status, strata, dan lingkungan. Pendapat Haba Ora (2017) terkait PPDB selalu bermasalah karena over kapasitas

peminat, intervensi kekuasaan, dan subjektivitas orang tua pada sekolah favorit.

Banyak penelitian yang mengusulkan agar sistem *computer based test* diberlakukan untuk level pendidikan SMP/ sederajat dan SMA/SMK/ sederajat sehingga proses PPDB berkualitas. Selain itu, anak-anak akan terus berkompetisi dan berusaha meningkatkan mutu pendidikannya agar dapat berhasil. Hal ini sesuai yang dinyatakan Wardani (2021) bahwa sebuah tes dapat dinyatakan efektif jika memenuhi 5 syarat yakni tes yang valid, reliabilitas tinggi, objektivitas, praktis, dan ekonomi. Syarifah (2020) dan Riski et al. (2022), penggunaan CBT dinilai efektif dan tepat dalam akurasi penilaian siswa. Hartati & Mardiana (2018) melaporkan penerapan CBT memberikan kepuasan terhadap pengguna karena sangat dirasa efektif dan efisien. Berdasarkan uraian ini maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui persepsi publik terkait CBT dalam PPDB. Penelitian terkait PPDB baik online maupun offline telah banyak, tetapi bagaimana menentukan kelulusan yang tidak diragukan belum banyak dilakukan.

2. METODE PENELITIAN

Lokasi penelitian di Kota Kupang. Penelitian ini tergolong penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskriptif dan konfirmatif. Penentuan populasi dan sampel penelitian dilakukan teknik nonprobability sampling dengan metode *convenience sampling* sesuai petunjuk Hair et al. (2011) bahwa jumlah minimal sampel metode ini adalah 10 kali dari jumlah dimensi/indikator terbanyak. Indikator terbanyak penelitian ini berjumlah 8 dimensi sehingga jumlah sampel sebanyak 80 orang.

Variabel penelitian ini terdiri atas 2 (dua) parameter yaitu PPDB online dan CBT. Responden PPDB online ditentukan secara *purposive sampling* terhadap responden yang terlibat aktif dalam mendaftarkan anaknya untuk PPDB, maupun oleh peserta didik itu sendiri. Sementara terkait responden CBT dilakukan secara insidental.

Pengukuran variabel dilakukan dengan teknik skala Likert sebagai skala ordinal sesuai petunjuk (Budiaji, 2013), 1 = STP/STB (sangat tidak puas/sangat tidak baik); 2 = TP/TB (tidak puas/tidak baik); 3 = N (netral/cukup); 4 = P/B (puas/baik); dan 5 = SP/SB (sangat puas/sangat baik). Jawaban dari responden ini akan diklasifikasikan ke interval pengukuran variabel sebagai berikut.

5 (skor maksimal); 1 (skor minimal)

Interval = skor maksimal – skor minimal / skor maksimal
= 4/5 = 0,8.

Berdasarkan interval ini maka klasifikasi kategori penilaian sebagai berikut.

Tabel 1. Interval dan kategori nilai variabel penelitian

No.	Kategori	Interval
1.	STP/STB	1,00 – 1,79
2.	TP/TB	1,80 – 2,59
3.	N	2,60 – 3,39
4.	P/B	3,40 – 4,19
5.	SP/SB	4,20 – 5,00

Sumber : Modifikasi Zamzam & Marnisah (2021:36)

Analisis data menggunakan teknik IPA (*importance-performance analysis*) yang merupakan model multiatribut dan dapat digunakan untuk menganalisis kepentingan dan kinerja yang berdampak pada kepuasan (Haba Ora et al., 2020). Hasil analisis dijelaskan secara deskripsi (naratif).

Analisis Importance-Performance (IPA) menggunakan program SPSS, yang dilakukan atas tahapan:

1. Menentukan tingkat kesesuaian antara atribut-atribut kinerja kondisi eksisting dan tingkat harapan, dimana atribut-atribut yang diteliti melalui perbandingan skor harapan dengan skor kondisi eksisting. Rumus tingkat kesesuaian yang digunakan adalah:

$$Tki = \frac{Xi}{Yi} \times 100\% \dots\dots (1)$$

Keterangan: Tki: tingkat kesesuaian, Xi: Skor eksisting, dan Yi: skor harapan.

2. Menghitung rata-rata untuk setiap atribut, dengan rumus:

$$\bar{Xi} = \frac{\sum Xi}{n} \quad \bar{Yi} = \frac{\sum Yi}{n} \dots\dots (2)$$

Keterangan: $\bar{Xi}$: Skor rata-rata atribut eksisting, $\bar{Yi}$: Skor rata-rata atribut harapan, dan n: jumlah sampel.

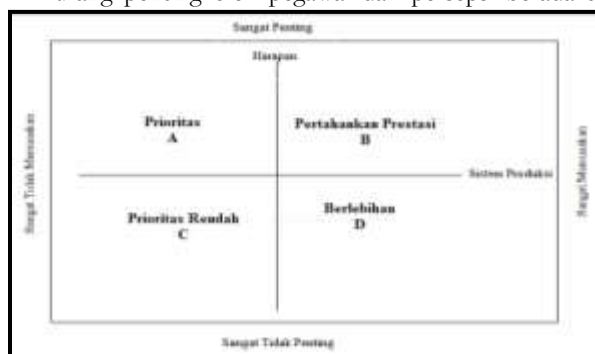
3. Menghitung rata-rata seluruh atribut eksisting dan atribut harapan yang menjadi batas dalam diagram kartesius, dengan rumus:

$$\bar{X} = \frac{\sum \bar{Xi}}{k} \quad \bar{Y} = \frac{\sum \bar{Yi}}{k} \dots\dots (3)$$

Keterangan: $\bar{X}$: Rata-rata dari skor rata-rata atribut eksisting, $\bar{Y}$: Rata-rata dari skor rata-rata atribut harapan, dan k = Banyaknya atribut yang mempengaruhi kinerja.

4. Penjabaran tiap atribut dalam diagram kartesius. Kuadran A adalah wilayah yang memuat faktor-faktor yang tingkat harapan di atas rata-rata, tetapi pada kenyataannya unsur-unsur atribut eksisting di bawah rata-rata. Kuadran B adalah wilayah yang memuat faktor harapan yang dianggap penting dan faktor tersebut kemampuan atribut eksistingnya di atas rata-rata. Kuadran C adalah wilayah yang memuat faktor harapan dianggap kurang penting dan pada kenyataannya juga tidak terlalu istimewa. Selanjutnya,

kuadran D ialah wilayah yang memuat faktor harapan kurang penting oleh pegawai dan persepsi berada di



Gambar 1. Diagram Kartesius

Dimensi pengukuran PPDB mengikuti petunjuk Parker (1989) op. cit. Habaora (2020) yang terdiri atas indikator: (1) ketersediaan (ketersediaan sistem proses PPDB online, ketersediaan informasi yang jelas, ketersediaan sosialisasi, ketersediaan sarana prasarana); (2) Sistem informasi (sistem mudah dipahami, prosedur dan aturan mudah dipahami, kejelasan prosedur dan aturan); (3) sistem informasi relevan (pelaksanaan sesuai dengan prosedur, tidak mengalami masalah saat menggunakan, sistem mempermudah dalam memperoleh pendidikan secara merata, alur pendaftaran online lebih mudah dari sistem secara manual); (4) sistem informasi bermanfaat bagi semua pihak (sarana prasarana yang disediakan bermanfaat bagi calon siswa, proses PPDB online sangat memudahkan, informasi dalam sistem penerimaan dapat diakses setiap waktu); (5) sistem informasi tepat waktu (pengumuman hasil sesuai dengan jadwal ditentukan, pihak operator tepat waktu dalam pelayanan); (6) sistem informasi dapat diandalkan (pihak operator handal dalam mengoperasikan sistem); (7) sistem informasi akurat (penginputan nilai sesuai dengan persyaratan yang ada, Tabel 2. Uji validitas dan reliabilitas persepsi publik terhadap PPDB

Kode	Parameter	Kriteria		Kinerja		Harapan		Kategori
		r_{tabel}	$\rho\tau$	r_{count}	Cronb. α	r_{count}	Cronb. α	
PX ₁	Ketersediaan	0,2199	0,60	0,568**	0,608	0,609**	0,928	Valid & Reliabel
PX ₂	Mudah dipahami	0,2199	0,60	0,422**	0,826	0,659**	0,801	Valid & Reliabel
PX ₃	Relevan	0,2199	0,60	0,671**	0,809	0,498**	0,858	Valid & Reliabel
PX ₄	Tepat waktu	0,2199	0,60	0,678*	0,797	0,295**	0,793	Valid & Reliabel
PX ₅	Manfaat	0,2199	0,60	0,721**	0,798	0,758**	0,798	Valid & Reliabel
PX ₆	Akurat	0,2199	0,60	0,280*	0,875	0,810**	0,922	Valid & Reliabel
PX ₇	Kehandalan	0,2199	0,60	0,664**	0,655	0,247*	0,811	Valid & Reliabel
PX ₈	Konsistensi	0,2199	0,60	0,623**	0,668	0,634**	0,665	Valid & Reliabel

*Signifikansi 0,05; **Signifikansi 0,01

Sumber : Data diolah, 2026

Tabel 3. Uji validitas dan reliabilitas persepsi publik terhadap CBT

Kode	Parameter	Kriteria		Kinerja		Harapan		Kategori
		r_{tabel}	$\rho\tau$	r_{count}	Cronb. α	r_{count}	Cronb. α	
PY ₁	Performance	0,2199	0,60	0,948**	0,640	0,948**	0,870	Valid & Reliabel
PY ₂	Effort	0,2199	0,60	0,963**	0,844	0,963**	0,877	Valid & Reliabel
PY ₃	Facilitating	0,2199	0,60	0,913**	0,877	0,913**	0,917	Valid & Reliabel
PY ₄	Social	0,2199	0,60	0,909**	0,644	0,909**	0,777	Valid & Reliabel
PY ₅	Behavioral	0,2199	0,60	0,872**	0,659	0,872**	0,784	Valid & Reliabel

*Signifikansi 0,05; **Signifikansi 0,01

bawah rata-rata (Algifari, 2019).

sistem secara online lebih efektif daripada penerimaan secara manual); (8) sistem informasi konsisten (keseluruhan proses secara online tanpa menggunakan sistem manual, sistem berkelanjutan untuk PPDB selanjutnya).

Penelitian Ginting et al. (2021) menggunakan dimensi untuk mengukur persepsi terkait CBT dengan indikator : (1) *performance expectancy* (manfaat, kemudahan, efisien, efektif); (2) *effort expectancy* (mudah dipelajari, mudah digunakan, efektif dan efisien); (3) *facilitating condition* (kepemilikan sumber daya, fasilitas *call center*, fasilitas dari CBT); (4) *social influence* (pengaruh tren, pengaruh orang terdekat, lingkungan); dan (5) *behavioral intention* (keinginan menggunakan, akan tetap menggunakan di masa depan).

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Validitas dan Reliabilitas

Uji validitas bertujuan untuk menghasilkan kesimpulan jika data dari hasil penelitian mampu mengungkapkan hal yang ingin diteliti. Selanjutnya, Muday et al. (2024) menyatakan data bersifat valid apabila nilai $r_{\text{count}} \geq r_{\text{tabel}}$. Sementara reliabilitas menggambarkan konsistensi dari alat pengumpul data tersebut. Riwu Kore et al. (2023) menjelaskan data yang bersifat reliabel apabila memiliki nilai *Cronbach's Alpha* ($\rho\tau$) $\geq 0,60$. Hasil uji validitas dan reliabilitas persepsi publik terhadap PPDB pada Tabel 2 dan persepsi publik terhadap CBT pada Tabel 3.

Sumber : Data diolah, 2024

Hasil uji validitas persepsi publik terhadap PPDB dan persepsi publik terhadap CBT menunjukkan keseluruhan nilai $r_{count} \geq r_{tabel}$ yang menunjukkan bahwa keseluruhan data penelitian yang diperoleh dalam penelitian bersifat valid. Demikian juga, seluruh dimensi pengukuran persepsi publik baik terhadap PPDB maupun CBT menunjukkan nilai *Cronbach's Alpha* (α) $\geq 0,60$ yang menunjukkan data penelitian reliabel

Tabel 4. Persepsi publik terhadap PPDB *online*

Kode	Parameter	Persepsi Kinerja			Persepsi Harapan		
		$\bar{X}$	$\sum Xi$	α	$\bar{Y}$	$\sum Yi$	α
PX ₁	Ketersediaan	4,45	356	SP	4,36	349	SB
PX ₂	Mudah dipahami	4,40	352	SP	4,30	344	SB
PX ₃	Relevan	4,49	359	SP	4,48	358	SB
PX ₄	Tepat waktu	4,11	329	P	4,11	329	B
PX ₅	Manfaat	4,33	347	SP	3,64	292	B
PX ₆	Akurat	2,51	201	TP	3,15	252	N
PX ₇	Kehandalan	2,33	186	TP	3,30	264	N
PX ₈	Konsistensi	4,16	333	P	4,15	332	B
Rataan		3,85	308	P	3,94	315	B

Ket : SP (sangat puas), SB (sangat baik), P (puas), B (baik), TP (tidak puas), N (cukup)

Sumber : Data diolah 2024

Hasil analisis persepsi publik terhadap PPDB menunjukkan bahwa performa (kinerja) dari PPDB memberikan rasa puas (P) dengan skor 3,85, sementara ekspektasi publik (harapan) terhadap PPDB menunjukkan skor 3,94 atau kategori baik (B). Meskipun demikian, publik masih meragukan performa (kinerja) PPDB dari dimensi akurat dan kehandalan karena memberikan persepsi tidak puas (TP). Hal ini berdampak pada harapan (ekspektasi) publik yang cukup rendah terhadap kedua dimensi ini dengan kategori cukup (N). Dimensi PPDB yang memberikan performa (kinerja) kepuasan dan sesuai dengan ekspektasi (harapan) publik adalah dimensi ketersediaan, mudah dipahami, relevan, tepat waktu, manfaat, dan konsistensi. Dimensi akurat dan kehandalan perlu dievaluasi kembali karena memberikan performa dan harapan yang rendah dari persepsi publik.

Tabel 5. Persepsi publik terhadap CBT

Kode	Parameter	Persepsi Kinerja			Persepsi Harapan		
		$\bar{X}$	$\sum Xi$	α	$\bar{Y}$	$\sum Yi$	α
PY ₁	<i>Performance</i>	4,16	333	P	3,37	349	N
PY ₂	<i>Effort</i>	4,24	340	SP	4,28	342	SB
PY ₃	<i>Facilitating</i>	4,13	330	P	4,12	330	B
PY ₄	<i>Social</i>	4,35	348	SP	4,35	348	SB
PY ₅	<i>Behavioral</i>	4,20	336	SP	4,34	347	SB
Rataan		4,21	337	SP	4,34	343	SB

Ket : SP (sangat puas), SB (sangat baik), P (puas), B (baik), TP (tidak puas), N (cukup)

Sumber : Data diolah 2024

untuk dilakukan pengukuran.

Persepsi Publik Tentang Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB)

Pengukuran persepsi bertujuan untuk memahami dan mengetahui pandangan publik terkait dengan kondisi penyelenggaraan PPDB. Hasil penelitian dapat dilihat pada Tabel 4.

Hasil hitung skor total dimensi IPA seluruh variabel yang terdiri atas ketersediaan, mudah dipahami, relevan, tepat waktu, manfaat, akurat, kehandalan, dan konsistensi menunjukkan skor persepsi performa (kinerja) $3,83 <$ skor persepsi importance (harapan) menunjukkan gap negatif (-), artinya publik kurang merasa puas terkait implementasi PPDB secara eksisting.

Persepsi Publik Tentang Computer Based Test (CBT)

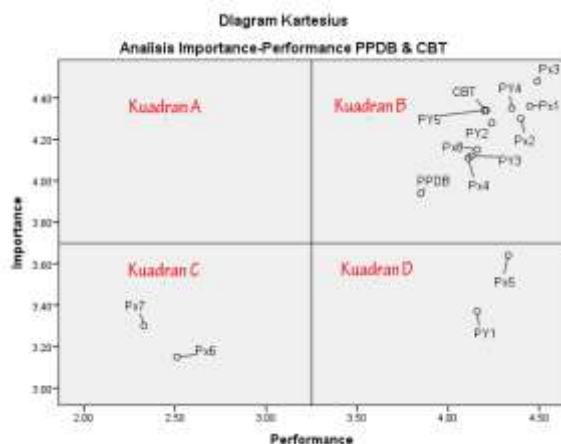
Pengukuran persepsi bertujuan untuk memahami dan mengetahui pandangan publik terkait dengan CBT. Hasil penelitian dapat dilihat pada Tabel 5.

Hasil analisis persepsi publik terhadap CBT menunjukkan bahwa performa (kinerja) dari CBT memberikan rasa sangat puas (SP) dengan skor 4,21, sesuai dengan ekspektasi publik (harapan) terhadap CBT menunjukkan skor 4,34 atau kategori sangat baik (B). Publik merasa sangat puas performa (kinerja) sesuai dengan harapan (importance) terkait implementasi CBT.

Hasil hitung skor total dimensi IPA seluruh variabel yang terdiri atas *performance*, *effort*, *facilitating*, *social*, dan *behavioral* menunjukkan skor persepsi performa (kinerja) $4,21 <$ skor persepsi importance (harapan) menunjukkan gap negatif (-), artinya publik kurang merasa puas terkait implementasi CBT secara eksisting. Hal ini dipengaruhi oleh skor *performance* yang sesuai importance (kepentingan) masih berada pada interval N (cukup).

Analisis Importance-Performance

Pengujian kepuasan menggunakan metode IPA (*Importance-Performance Analysis*) yang merupakan model atribut untuk menganalisis tingkat kepuasan. Tujuan analisis ini untuk diagnosis dan identifikasi pada hasil analisis melalui sebuah grafik (derajat kartesius) dengan 4 kuadran, yaitu kuadran A (prioritas utama), kuadran B (prioritas prestasi), kuadran C (prioritas rendah), dan kuadran D (berlebihan). Hasil analisis dapat dilihat pada Gambar 2.



Gambar 2. Diagram Kartesius IPA PPDB & CBT

Hasil evaluasi persepsi publik terkait dengan PPDB dan CBT menunjukkan seluruh dimensi tidak berada di kuadran A, tetapi menyebar di kuadran B, C, dan D. Dimensi PPDB yang berada di kuadran C adalah dimensi akurat (Px6) dan kehandalan (Px7), yang menunjukkan dimensi ini sebenarnya prioritas utama tetapi diperhatikan secara rendah. Dimensi PPDB yang berada di kuadran D adalah dimensi manfaat (Px5) yang menunjukkan dimensi ini prioritas yang perlu dipertahankan prestasi tetapi diperhatikan secara berlebihan. Dimensi PPDB yang berada di kuadran B adalah dimensi ketersediaan (Px1), mudah dipahami (Px2), relevan (Px3), tepat waktu (Px4), dan konsistensi (Px8) yang menunjukkan dimensi-dimensi tersebut sebenarnya termasuk prioritas yang berlebihan tetapi

diperhatikan sebagai prioritas yang perlu dipertahankan prestasi.

Selanjutnya, seluruh dimensi CBT tidak ada yang berada di kuadran C, tetapi sebagian besar dimensi berada pada kuadran B. Dimensi yang berada di kuadran B adalah dimensi *effort*, *facilitating*, *social*, dan *behavioral* yang menunjukkan dimensi-dimensi tersebut sebenarnya tergolong prioritas prestasi tetapi diperhatikan secara berlebihan. Sementara yang berada di kuadran D adalah dimensi *performance* yang menunjukkan dimensi ini terlalu berlebihan diprioritaskan yang sebenarnya tergolong prioritas yang perlu dipertahankan prestasinya.

Prioritas Atensi Publik Terhadap PPDB Online dan CBT

Hasil analisis persepsi publik terkait implementasi PPDB online menunjukkan publik merasa puas, tetapi dimensi akurat dan kehandalan dari PPDB Online masih menjadi keraguan publik, sehingga publik merasa tidak puas terhadap kedua dimensi tersebut. Hal ini sesuai dengan pendapat Fellyanus Haba Ora (2017) bahwa PPDB meski telah diupayakan secara baik tetapi masih memberikan kecurangan-kecurangan tertentu. Masih saja terjadi kecurangan dalam kelulusan menggunakan teknologi, apalagi penentuan kelulusan peserta didik masih menggunakan indikator-indikator yang belum memberikan nilai keakuratan dan kehandalan seperti sistem zonasi dan non zonasi.

Perspsi publik terhadap dimensi PPDB yaitu terkait akurat dan kehandalan masih memberikan persepsi tidak puas publik, didukung hasil analisis IPA, dimensi akurat dan kehandalan sebenarnya menjadi prioritas utama, tetapi mendapat perhatian prioritas rendah. Hal ini menunjukkan bahwa publik masih ragu dengan implementasi keakuratan dan kehandalan dari PPDB online tersebut. Hal ini berbeda dengan pernyataan Warsita (2015) dan Ansar et al. (2019) bahwa PPDB online lebih transparan, akuntabel, dan akurat pertanggungjawabannya.

Hasil analisis persepsi publik terkait dengan *Computer Based Test* (CBT) menunjukkan skoring dengan interval sangat puas baik dari aspek performa maupun sangat baik dari aspek harapan (ekspektasi). Ini menunjukkan bahwa CBT menjadi alternatif yang paling baik dalam indikator penentuan kelulusan PPDB secara *online*. Menurut Riski et al. (2022), CBT memberikan hasil yang akurat dan akuntabel dari hasil pemeriksaan kemampuan. Demikian juga D. K. Utomo (2023) menjelaskan CBT memiliki level validitas yang tinggi terhadap penilaian hasil, alat evaluasi yang efektif, dan meningkatkan sportifitas perserta didik.

Dengan demikian untuk menutupi rasa tidak puas publik terhadap eksistensi keakuratan dan kehandalan dari PPDB online maka CBT dapat menjadi rujukan untuk diberlakukan dalam PPDB online. Melalui CBT, kemampuan siswa dapat diukur secara akurat (Darya,

2020) dan dan menjadi ketepatan dalam melakukan testing (S. Utomo, 2021).

4. PENUTUP

Hasil penelitian menunjukkan publik merasa puas terkait performa (kinerja) PPDB online, tetapi masih terdapat gap negatif terhadap ekspektasi (harapan) publik, yaitu terkait dimensi akurat dan kehandalan PPDB Online. Gap negatif itu tampak dari rasa tidak puas publik sesuai dengan hasil analisis persepsi dan IPA, dimana dimensi akurat dan kehandalan sebenarnya menjadi harpaan dan prioritas utama tetapi memperoleh perhatian yang sangat rendah. CBT dapat menjadi sarana untuk menutupi rasa tidak puas publik, karena CBT mampu memberikan kepuasan publik baik dari aspek performa maupun importance.

5. SARAN

Kebijakan CBT dapat diterapkan mulai level SMP/Sederajat maupun SMA/SMK/Sederajat sebagai implementasi pendidikan di abad 21 yang menuntut adanya proses yang akuntabel, transparan, dan akurat, termasuk motivasi pembelajaran. Sistem PPDB menggunakan zonasi dan nonzonasi perlu ditinjau kembali. Jenjang SD/ sederajat belum menjadi atensi publik karena rendah permasalahan PPDB.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih khusus disampaikan kepada Dr. Fellyanus Haba Ora, S.Pt., M.Si., MM, atas bantuannya dalam merumuskan judul artikel dan mengidentifikasi sumber jurnal untuk menyempurnakan hasil penelitian ini.

REFERENSI

- Algifari. (2019). *Measuring Service Quality with Satisfaction Index, Importance-Performance Analysis (IPA) Method and Canoe Model*. Penerbit BPFE Yogyakarta.
- Ansar, N. R., Ratmawati T, & Wahed, A. (2019). Implementasi manajemen penerimaan peserta didik baru berbasis online di SMK Negeri 6 Makassar. *Jurnal Dinamika Manajemen Pendidikan*, 4(1), 65–72. <https://doi.org/10.26740/jdmp.v4n1.p65-72>
- Budiaji, W. (2013). Skala pengukuran dan jumlah respon skala Likert. *Jurnal Ilmu Pertanian Dan Perikanan*, 2(2), 127–133. <https://doi.org/10.31227/osf.io/k7bgy>
- Darya, I. G. P. (2020). Evaluasi implementasi sistem penerimaan peserta didik baru (PPDB) di Kota Balikpapan, Indonesia. *Jurnal Penelitian Pendidikan*, 20(1), 32–41. <https://doi.org/10.17509/jpp.v20i1.24551>
- Ginting, A., Roslina, & Wanayumini. (2021). Analisis penerimaan sistem ujian CBT menggunakan metode UTAUT (Unified Theory of Acceptance and Use of Technology) di lingkungan kampus. *JURNAL MEDIA INFORMATIKA BUDIDARMA*, 5(2), 532–539. <https://doi.org/10.30865/mib.v5i2.2924>
- Haba Ora, F. (2017, July 18). Analisis masalah penerimaan peserta didik baru (PPDB) di Kota Kupang. *Rpayho.Com*, Opini. <https://rpayho.com/2017/07/18/analisis-masalah-penerimaan-peserta-didik-baru-ppdb-di-kota-kupang/>
- Haba Ora, F. (2020). *Rekam jejak (2017-2019) dua tahun implementasi visi misi FirMan-mu di Kota Kupang "Ayo Berubah"* (1st ed.). Phoenix Publisher.
- Haba Ora, F., Fuah, A. M., Abdullah, L., Priyanto, R., Yani, A., & Purwanto, B. P. (2020). Importance-Performance Analysis toward productivity of Bali cattle based on agroecosystem in Timor Island. *Journal of Animal and Veterinary Advances*, 19(5), 57–66. <https://doi.org/10.36478/javaa.2020.57.66>
- Hair, J. F., Ringle, C. M., & Sarstedt, M. (2022). PLS-SEM: Indeed a Silver Bullet. *Journal of Marketing Theory and Practice*, 19(2), 139–152. <https://doi.org/10.2753/MTP1069-6679190202>
- Hartati, E., & Mardiana. (2018). Evaluasi penerapan computer based test (CBT) sebagai upaya perbaikan sistem pada ujian nasional untuk sekolah terpencil di Sumatera Selatan. *MATRIK : Jurnal Manajemen, Teknik Informatika Dan Rekayasa Komputer*, 18(1), 58–64. <https://doi.org/10.30812/matrik.v18i1.321>
- Isti Qamah, N. F., Mus, S., & Irmawati. (2023). Pengelolaan penerimaan peserta didik baru di sekolah dasar. *EDUSTUDENT: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dan Pengembangan Pembelajaran*, 2(2), 84–91. <https://doi.org/10.26858/edustudent.v2i2.38632>
- Istiqomah, R., Kristiani, & Wahyono, B. (2018). Implementasi penerimaan peserta didik baru (PPDB) online di Dinas Pendidikan Kota Surakarta. *BISE : Jurnal Pendidikan Bisnis Dan Ekonomi*, 4(1), 1–12. <https://jurnal.fkip.uns.ac.id/index.php/ptn/article/view/12165>
- Meirian, Y., Priyanto, H., & Muthahhari, M. (2023). Aplikasi penerimaan peserta didik baru pada SMP Negeri 1 Ledo berbasis website. *Justin : Jurnal Sistem Dan Teknologi Informasi*, 2(1), 87–93. <https://doi.org/https://dx.doi.org/10.26418/jari.v2i1.60611>
- Muday, F., Marnisah, L., & Yustini, T. (2024). Kinerja pegawai berdasarkan pengaruh disiplin, kompetensi dan budaya organisasi. *JMII: Jurnal Multidisiplin Ilmu Indonesia*, 1(2), 111–148. <https://jurnal.rumahpintarayho.com/index.php/jmii/article/view/26>
- Rahmah, S. N., & Darmiyanti, A. (2021). Kebijakan penerimaan peserta didik baru (PPDB) online di sekolah pada masa pandemi Covid-19. *J-MPI (Jurnal Manajemen Pendidikan Islam)*, 6(2), 130–135.

- <https://doi.org/10.18860/jmpi.v6i2.12375>
- Riski, L. A., Syauqi, A., & Mukrodin. (2022). Perancangan aplikasi computer based test (CBT) berbasis web pada Universitas Peradaban menggunakan framework codeigniter. *Jurnal Sistem Informasi Dan Teknologi Peradaban (JSITP)*, 3(2), 25–28. <https://doi.org/https://doi.org/10.58436/jsitp.v3i2.1261>
- Riwu Kore, J R, Susanto, Y., Manafe, H., Haba Ora, F., & Miramanggi, S. (2019). Analisis postur APBD dan APBD Pendidikan di Kota Kupang. *Jurnal Penelitian Kebijakan Pendidikan*, 12(2), 182–192. <https://doi.org/https://doi.org/10.24832/jpkp.v12i2.290>
- Riwu Kore, Jefirstson R. (2023). Peningkatan sumber daya manusia melalui literasi media sosial dalam menghadapi hoaks (HR improvement through social media literacy in dealing with hoaxes). *Jurnal Abdimas (Journal of Community Service): Sasambo*, 5(3), 548–561. <https://doi.org/https://doi.org/10.36312/sasambo.v5i3.1336>
- Riwu Kore, Jefirstson R, Riwu Kore, F. R., & Saubaki, M. A. (2023). Budaya organisasi pegawai di Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Kupang. *JMII: Jurnal Multidisiplin Ilmu Indonesia*, 1(1), 1–11. <https://jurnal.rumahpintarayho.com/index.php/jmii/article/view/7>
- Suryadi, M., Seituni, S., & Yuliana, D. (2021). Pengembangan sistem penerimaan peserta didik baru berbasis web dengan google site di SMK Nurul Barokah. *Jurnal Nasional Holistic Science*, 1(2), 33–38. <https://doi.org/10.56495/hs.v1i2.20>
- Syarifah, F. (2020). Pengembangan computer based test (CBT) berbasis android sebagai evaluasi pembelajaran di MAN 1 Magelang. *Journal of Educational Evaluation Studies (JEES)*, 1(3), 214–221. <https://jurnal.ustjogja.ac.id/index.php/JEES/article/view/11090>
- Syayasna, N. T., Muyaroah, S., & Adesti, A. (2020). Implementasi ujian sistem CBT (computer based test) di SMA Negeri 3 OKU. *Jurnal BajET: Baturaja Journal of Educational Technology*, 4(2), 250–255. <https://doi.org/https://doi.org/10.54895/bajet.v4i2.703>
- Utomo, D. K. (2023). Implementasi aplikasi computer based test (CBT) Bimasoft sebagai media evaluasi hasil belajar siswa SMA Negeri 1 Kota Serang. *Journal of Learning and Technology*, 2(2), 53–62. <https://doi.org/10.33830/jlt.v2i2.6783>
- Utomo, S. (2021). Peningkatan kemampuan guru dalam menyusun soal computer based test melalui In-House Training. *Jurnal Lingkar Mutu Pendidikan*, 18(2), 204–209. <https://doi.org/10.54124/jlmp.v18i2.33>
- Wardani, S. U. K. (2021). Efektivitas penggunaan sistem computer based test dan paper based test dalam pelaksanaan ujian tengah semester Bahasa Indonesia di SMPN 6 Singaraja. *Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia Undiksba*, 11(4), 491–500. <https://doi.org/10.23887/jipbs.v11i4.39676>
- Warsita, B. (2015). Evaluasi sistem penerimaan peserta didik baru (PPDB) online untuk peningkatan kualitas pembelajaran. *Kwangsan: Jurnal Teknologi Pendidikan*, 3(1), 27–44. <https://doi.org/10.31800/jtp.kw.v3n1.p27--44>
- Zamzam, F., & Marnisah, L. (2021). *Model penulisan tesis manajemen kuantitatif berbasis analisis dan implikasi manajerial* (Neny Rostiati (ed.); 1st Ed). Deepublish Press.
- Zulkifli, N. (2022). Efektivitas pelaksanaan ujian semester menggunakan computer based test. *Edumaspul: Jurnal Pendidikan*, 6(1), 186–191. <https://doi.org/10.33487/edumaspul.v6i1.3057>